

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa dikecamatan amfoang utara. Penelitian ini untuk melakukan evaluasi terhadap akuntabilitas,transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa di kecamatan amfoang utara. Kecamatan amfoang utara dipilih sebagai objek penelitian karena meskipun penyaluran dana desa sudah disertai dengan sejumlah petunjuk/teknis pelaksanaan, namun masih saja terjadi penyalahgunaan pemanfaatan dana desa tersebut. . Seperti yang terjadi di Desa Kolabe Kecamatan Amfoang Utara, sebagaimana yang dikutip dari pemberitaan media online delegasi.com (2020) yang menyebutkan terjadinya tindak pidana korupsi di Desa Kolabe dengan kerugian negara mencapai Rp1.028.678.585. Melihat fenomena tersebut dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Amfoang Utara.

Menurut Mardiasmo (2020), pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Purwanti 2021 mengungkapkan bahwasannya bahwa Transparansi adalah upaya yang sengaja di lakukan oleh lembaga pemerintah dengan tujuan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi. Hal ini memungkinkan

masyarakat untuk menafsirkan tindakan yang di ambil oleh lembaga, sehingga memfasilitasi pemahaman yang jelas mengenai permasalahan dan pemeriksaan kebenarannya.

Parsipasi masyarakat merupakan peran masyarakat dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program pelaksanaan pembangunan, dan merupakan kesediaan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Indriani, C. 2021).

Populasi penelitian dalam konteks ini adalah seruluh aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai entitas pemerintahan yang menjadi fokus penelitian. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah 40. Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan–pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada aparat desa dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari $t_{tabel} < (0,495 > 0,320)$. Dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 > 0,05$). Transparansi memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih

besar dari t_{tabel} yaitu $(0,934 > 0,320)$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 $(0,001 < 0,05)$.

Kata Kunci: Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dikecamatan Amfoang Utara.